

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada MTsN 13 Pesisir Selatan dalam merekrut calon tenaga kerja honorer masih kurang efisien yaitu calon tenaga kerja honorer masih mengirimkan berkas lamaran ke sekolah atau melalui pengiriman ekspedisi. Sehingga kepala sekolah akan kesulitan dalam menseleksi calon tenaga kerja honorer dikarenakan harus mendata dan mengecek kembali berkas lamaran yang masuk serta proses menentukan kriteria yang tepat. Oleh karena itu sangat membutuhkan waktu yang lama.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, meningkatkan kecepatan dan validitas pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional, dan meningkatkan kualitas SDM calon tenaga kerja honorer dan membuat sistem rekrutmen secara komputerisasi untuk memberikan kemudahan melakukan proses pengolahan data, pencarian data dan informasi lowongan yang ditawarkan untuk calon sumber daya manusia. Guna mengurangi risiko salah sasaran tersebut, perlu dilakukan klasifikasi dalam penyeleksian calon tenaga kerja honorer berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah menjadi standar menggunakan Sistem Penunjang Keputusan dengan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP).

SPK adalah sistem fakta interaktif yang menyediakan fakta, pemodelan, dan manipulasi data yang dipakai buat membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan bukan terstruktur (Fauziah & Muryani, 2019). Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) adalah metode kuantitatif yang memakai sistem pembobotan pada pengambilan

keputusan. Pada metode MFEP ini pengambil keputusan akan menimbang faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap cara lain pilihan secara subjektif dan intuitif. Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) semua kriteria yang sebagai faktor pada melakukan pertimbangan diberi pembobotan (weighting) yang sesuai, demikian pula setiap cara lain akan diberi nilai terhadap faktor-faktor yang ada, lalu akan dilakukan penilaian setiap cara lain berkaitan menggunakan faktor-faktor pertimbangan tersebut. Alternatif yang memperoleh nilai penilaian tertinggi merupakan solusi terbaik berdasarkan faktor-faktor yang diperlukan sudah dipilih. (Agustina, 2019).

Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) merupakan salah satu metode kuantitatif yang menggunakan sistem pembobotan dalam pengambilan keputusan. Pada metode MFEP ini pengambil keputusan akan menimbang faktor-faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan secara subjektif dan intuitif. Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) seluruh kriteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan pertimbangan diberi pembobotan (weighting) yang sesuai, demikian juga setiap alternatif akan diberi nilai terhadap faktor-faktor penting yang ada, kemudian akan dilakukan evaluasi setiap alternatif berkaitan dengan faktor-faktor pertimbangan tersebut (Agustina, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, dengan pertimbangan tersebut judul skripsi yang saya ajukan adalah “ **Perancangan Dan Implementasi metode MFEP Pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Calon Tenaga Kerja Honorer Di MTsN 13 Pesisir Selatan Menggunakan Bahasa Pemrograman VB. Net 2010 dan Database MySql** ”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu MTsN 13 Pesisir Selatan dalam penerimaan calon tenaga kerja guru honorer agar keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat ?
2. Bagaimana menerapkan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) dalam menentukan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer pada MTsN 13 Pesisir Selatan agar keputusan dapat dilakukan dengan tepat dan akurat ?
3. Bagaimana data dapat di proses dan disimpan dengan baik dan aman dalam menentukan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer pada MTsN 13 Pesisir Selatan ?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan dibahas, yaitu:

- 1 Aplikasi SPK ini dibuat dengan ruang lingkup penentuan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer di MTsN 13 Pesisir Selatan.
- 2 Sistem pengambilan keputusan ini menggunakan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP)
- 3 Perancangan sistem penunjang keputusan ini menggunakan bahasa Pemrograman VB.Net 2010 dan database MySQL.

1.4. Hipotesa

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka dalam hal ini dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat mengatasi masalah semi terstruktur untuk membantu MTsN 13 Pesisir Selatan dalam penerimaan calon tenaga kerja guru honorer dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
2. Diharapkan dengan menerapkan metode MFEP dapat menjumlahkan pembobotan kriteria penilaian dalam menentukan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer pada MTsN 13 Pesisir Selatan dapat dilakukan dengan tepat dan akurat
3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman VB. Net 2010 dan Database MYSQL data dapat di proses dan di simpan dengan baik dan aman dalam menentukan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer pada MTsN 13 Pesisir Selatan.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini terlaksana sesuai dengan yang diinginkan maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Membangun sistem penunjang keputusan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer pada MTsN 13 Pesisir Selatan agar dapat dilakukan dengan mudah.
2. Menggunakan metode MFEP dalam pengambilan keputusan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer pada MTsN 13 Pesisir Selatan agar dapat dilakukan dengan tepat dan akurat.
3. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam proses pengolahan data keputusan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer pada MTsN 13 Pesisir Selatan agar dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

4. Menggunakan database MySQL data pengambilan keputusan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer pada MTsN 13 Pesisir Selatan agar dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat kedepannya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Membantu dalam mengambil keputusan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer pada MTsN 13 Pesisir Selatan secara cepat dan akurat.
3. Menggunakan database MYSQL data pengambilan keputusan penerimaan calon tenaga kerja guru honorer pada MTsN 13 Pesisir Selatan dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.7. Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada sekolah tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

1.7.1. Sejarah Objek Penelitian

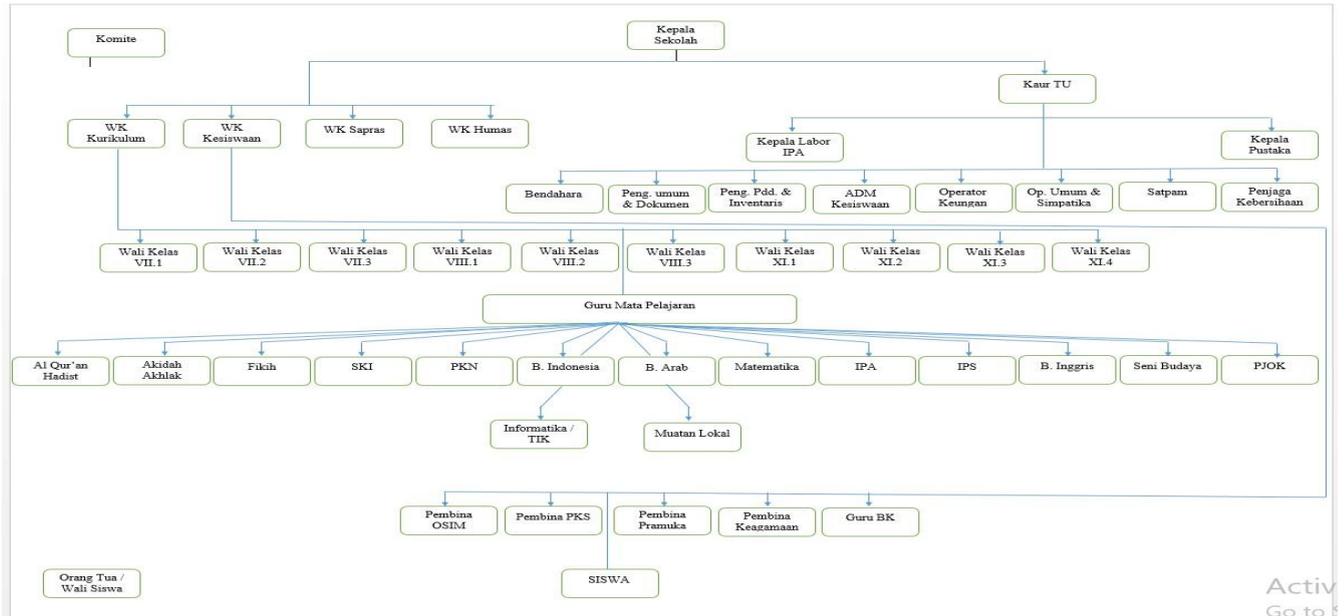
MTsN 13 Pesisir Selatan merupakan sebuah sekolah yang berdiri pada tahun 1990 dengan nama awalnya MTs Yuppi (Yayasa Usaha Pembinaan Pendidikan Islam) yang waktu itu hanya terdiri dari 6 kelas. Pada tahun 2009 MTs Yuppi berganti nama menjadi MTsN Pesisir Selatan karena sudah menjadi

sokolah negeri yang mana awal nya masih berstatus swasta. Dan pada tahun 2016 MTsN Pesisir Selatan berganti nama lagi menjadi MTsN 13 Pesisir selatan, yang mana nama ini tidak berubah lagi sampai sekarang. Perubahan nama ini juga berdampak kepada sekolah dengan jumlah ruangan belajar nya yang sudah mulai banyak.

1.7.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang di dalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.

Dari uraian diatas, dapat di simpulkan bahwa struktur organisasi pada MTsN 13 Pesisir Selatan dapat terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



(Sumber :MTsN 13 Pesisir Selatan, 2022)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi MTsN 13 Pesisir Selatan

1.7.3. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing – masing bagian yang terdapat pada MTsN 13

Pesisir Selatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

- a. Mengelola atau mengkoordinir berbagai kegiatan atau program kerja yang harus dilaksanakan oleh berbagai bagian yang ada di bawahnya.
- b. Menyusun pedoman mutu dan kebijakan mutu organisasi sekolah.

- c. Memimpin kegiatan pembinaan seluruh personil sekolah, yakni seluruh guru dan pegawai sekolah.
 - d. Menyusun RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah).
 - e. Memberikan teguran kepada guru dan pegawai yang terbukti telah melanggar disiplin dan tata tertib yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.
 - f. Mendelegasikan tugas kepada para wakil kepala sekolah apabila berhalangan untuk hadir dalam suatu acara atau kegiatan.
 - g. Menerima, memindahkan, serta mengeluarkan siswa.
 - h. Menandatangani berbagai surat yang dibutuhkan dalam urusan eksternal maupun internal sekolah.
2. Wakil Kepala Sekolah
- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
 - b. Pengorganisasian
 - c. Pengarahan
 - d. Ketenagaan
 - e. Pengkoordinasian
 - f. Pengawasan
 - g. Penilaian

- h. Identifikasi dan pengumpulan data
 - i. Mewakili Kepala Sekolah untuk menghadiri rapat khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan.
3. Kaur TU
- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
 - b. Mengelola Administrasi Sekolah
 - c. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi / sarana prasarana sekolah
 - d. Penyusunan Administrasi Kesiswaan
 - e. Penyusunan Administrasi Kurikulum
 - f. Penyusunan Administrasi Kepegawaian
 - g. Penyusunan Administrasi Humas
 - h. Penyusunan Administrasi Ketatausahaan antara lain Mengagendakan Surat masuk/keluar, Mengetik surat, Menggandakan surat-surat, Mengarsipkan, Menata penomoran surat, Merapikan file-file surat, Mengirim dan menerima surat-surat, Menyusun dan menyajikan data statistik sekolah.

4. Kepala Labor

- a. Menyusun rencana pengembangan laboratorium
- b. Mengelola kegiatan labor madrasah
- c. Membagi tugas pada teknisi labor madrasah
- d. Memantau sarana dan prasaran labor madrasah
- e. Mengevaluasi kinerja teknisi serta kegiatan labor madrasah
- f. Menerapkan gagasan, teori, dan prinsip kegiatan labor
- g. Memanfaatkan laboratorium untuk kepentingan pendidikan dan penelitian di madrasah
- h. Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium

5. Kepala Perpustakaan

- a. menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang, serta menyusun petunjuk pelaksanaan dan rencana anggaran keuangan
- b. mengorganisasi tugas-tugas tenaga perpustakaan dan menyiapkan rencana kebutuhan tenaga serta sarana dan prasarana yang diperlukan.
- c. membimbing, menggerakkan, dan memotivasi tenaga perpustakaan
- d. melakukan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan tugas, penggunaan anggaran serta perlengkapan atau peralatan lainnya

- e. melakukan evaluasi program, penggunaan sarana dan prasarana, serta anggaran
- f. menyiapkan laporan hasil kerja, pertanggungjawaban penggunaan anggaran dan semua sarana kerja, serta memberikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan
- g. Mensosialisasikan program dan layanan perpustakaan kepada seluruh pemustaka madrasah.

6. Wali Kelas

- a. Mengelola kelas
- b. Membuat administrasi kelas
- c. Menyusun statistik bulanan sekolah
- d. Menyusun grafik daya serap siswa
- e. Mengisi buku rapor siswa (laporan hasil belajar)
- f. Mengisi daftar kumpulan nilai siswa
- g. Mengawasi dan menilai kondisi siswa di kelas binaannya
- h. Membantu menyelesaikan permasalahan siswa di kelas
- i. Secara aktif membantu siswa dalam memahami potensi diri dan meningkatkan kemampuan terbaik mereka dalam belajar dan berprestasi

7. Pembina

- a. Ketua Pembina berwenang bertindak untuk dan atas nama Pembina
- b. Kewenangan Pembina meliputi :
 - Keputusan mengenai perubahan anggaran dasar
 - Pengangkatan dan pemberhentian anggota Pengurus dan anggota Pengawas
 - Penetapan Kebijakan Umum Yayasan berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan
 - Pengesahan Program Kerja dan Rancangan Anggaran Tahunan Yayasan
 - Penetapan Keputusan mengenai penggabungan atau peleburan Yayasan
 - Pengesahan Laporan Tahunan
 - Penunjuk likuidator dalam hal Yayasan dibubarkan
- c. Dalam hal hanya ada seorang anggota Pembina, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada ketua Pembina atau anggota Pembina berlaku pula baginya.